

BAB III

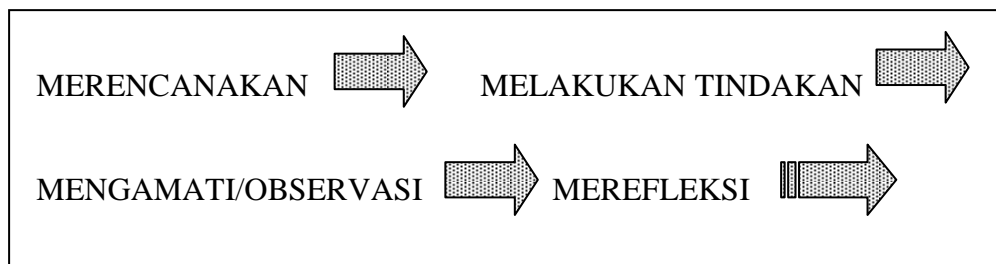
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Class Room Action Research*) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Carr (1986), Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh guru/peneliti di dalam kelas yang bertujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses pengkajian berdaur (*cyclical*) yang dinamis terdiri dari empat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Kemmis & Mc. Taggart, 1982).

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan bersifat kolaboratif, karena melibatkan pihak lain selain peneliti, dalam hal ini guru kelas V SDN Citrasari. Dalam penelitian ini terdapat kerja sama antara peneliti dan guru, yaitu guru sebagai sumber informasi mengenai subjek yang diteliti dalam hal ini siswa kelas V SDN Citrasari dan sebagai observer, sedangkan yang merancang dan melaksanakan tindakan adalah peneliti sendiri.



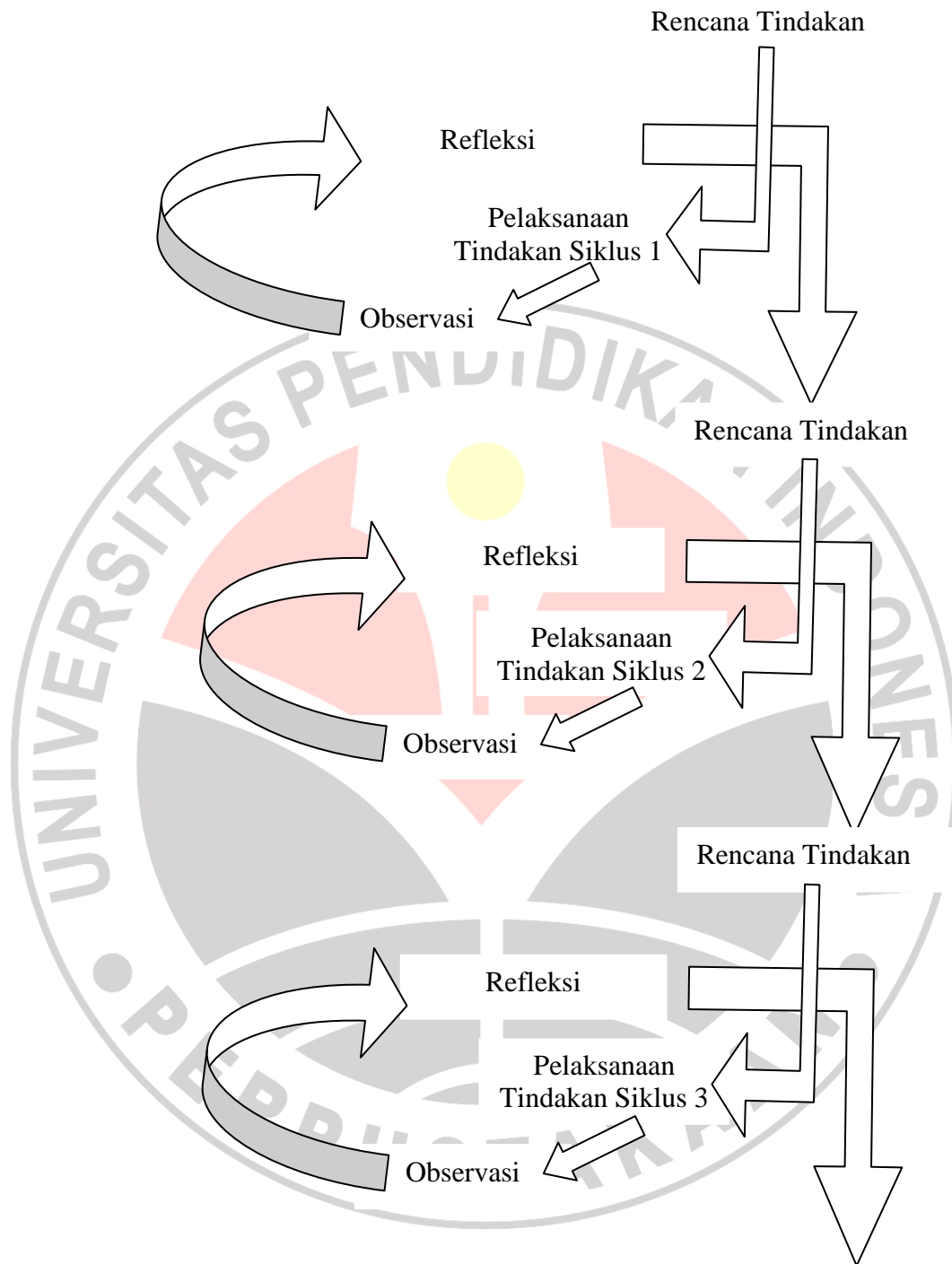
Gambar 3.1 : Kajian Berdaur 4 Tahap PTK

Komponen-komponen penelitian tindakan kelas itu terdiri dari :

1. Perencanaan (*Planning*) yaitu rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sosial sebagai solusi.
2. Tindakan (*Acting*) yaitu apa yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.
3. Observasi (*Observing*) yaitu mengamati atas hasil atau dampak dan tindakan yang dilaksanakan terhadap siswa.
4. Refleksi (*Reflecting*) yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

Bentuk penelitian di atas diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme guru SD dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta mampu menjalin kemitraan antara peneliti dengan guru SD dalam memecahkan masalah yang ditemukan di lapangan.

Prosedur penelitian yang akan dilakukan diadaptasi dari model penelitian tindakan (action research) menurut Hopkins (1993), sebagai berikut :



Gambar 3.2 : Spiral Penelitian Tindakan Kelas

(adaptasi dari Hopkins, 1993, hlm. 48)

B. Setting Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Citrasari Kabupaten Bandung Barat. Sekolah ini memiliki 11 kelas dengan jumlah siswa 443 orang. Data keseluruhan siswa berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Data Keseluruhan Siswa SD Negeri Citrasari
Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun Pelajaran 2009/2010

BANYAKNYA MURID														
I		II		III		IV		V		VI		Jumlah		Jumlah murid semua
2 bag		2 bag		2 bag		2 bag		2 bag		1 bag		10 bag		
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	
61	36	32	37	39	37	41	33	35	28	27	38	234	209	443

Yang menjadi subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa 30 orang, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan.

C. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dalam tiga siklus, dalam menerapkan pembelajaran pada setiap siklusnya dilakukan sesuai dengan kemajuan atau perubahan yang telah dicapai pada siklus sebelumnya, akan tetapi apabila setelah pelaksanaan ketiga siklus, ternyata tujuan penelitian yang akan diteliti belum mencapai pada sasarnya maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Prosedur untuk tiap siklus dapat dijabarkan sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan ini kegiatan yang akan dilakukan adalah :

- a. Mensosialisasikan model pembelajaran inkuiri terbimbing kepada guru kelas tempat subyek penelitian belajar
- b. Membuat skenario pembelajaran yang berorientasi pada model pembelajaran inkuiri terbimbing
- c. Tahap pendahuluan
 - (1) Menyusun model pembelajaran berdasarkan inkuiri terbimbing
 - (2) Menyusun strategi pengelompokan untuk belajar secara kelompok.
 - (3) Dengan metode tanya jawab, guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan
- d. Tahap Pengembangan
 - (1) Guru menyajikan masalah dalam bentuk pertanyaan
 - (2) Menuliskan hipotesis sementara dari siswa di papan tulis dan menghubungkan masalah yang dikaji dengan kehidupan sehari-hari yang mereka alami
 - (3) Siswa dibagi LKS
 - (4) Melakukan eksperimen untuk memperoleh data atau informasi
 - (5) Siswa melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada pada LKS berdasarkan data eksperimen.
 - (6) Siswa menyiapkan hal-hal yang akan mereka presentasikan atas percobaan yang telah dilakukan.

e. Tahap Penerapan

- (1) Siswa mempersentasikan dengan menyajikan hasil percobaannya di depan kelas
 - (2) Guru membimbing siswa dalam penarikan kesimpulan dengan mengajukan pertanyaan.
 - (3) Guru memberikan penilaian kepada setiap kelompok dan menjalankan persepsi siswa tentang konsep yang dipelajari
 - (4) Memberikan evaluasi yang berkaitan dengan materi yang dipelajari
 - (5) Meminta salah satu kelompok untuk menulis jawabannya di papan tulis
 - (6) Guru mengarahkan siswa untuk memperbaiki jawaban mereka yang salah
- f. Menyusun lembar evaluasi untuk melihat bagaimana kegiatan guru dan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar
- g. Menyiapkan LKS dan soal latihan
- h. Menyusun tes hasil belajar dalam bentuk essay untuk mengetahui hasil belajar siswa

2) ***Pelaksanaan Tindakan***

Siklus I, kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Peneliti (guru pelaksana PTK) melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus 1. Guru (observer) melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung
- b. Peneliti bersama-sama dengan guru (observer) menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus 1. Hasil

analisis dan refleksi terhadap tindakan Siklus 1 ini menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan Siklus II

Siklus II, kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus II. Guru (observer) melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung
- b. Peneliti bersama-sama dengan guru (observer) menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus II. Hasil analisis dan refleksi terhadap tindakan Siklus II ini menjadi bahan bagi rekomendasi dan revisi rencana tindakan Siklus III.

Siklus III, kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus III. Guru (observer) melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung
- b. Peneliti bersama-sama dengan guru (observer) menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus III.

3) *Observasi dan Evaluasi*

Pada tahap ini, penelitian yang akan dibantu oleh mitra kerja (mitra penelitian) akan melakukan proses observasi terhadap tahap tindakan yang telah dilakukan oleh guru dan siswa pada saat proses belajar mengajar dilaksanakan, hal ini akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Pada akhir siklus dilakukan evaluasi yang telah dipersiapkan. Pada akhir siklus dilakukan evaluasi belajar untuk memenuhi pemahaman atau

penguasaan siswa terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari secara individu.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus. Pada tahap ini, peneliti bersama guru mengkaji pelaksanaan dan hasil yang diperoleh dalam pemberian tindakan pada siklus I, sebagai acuan dalam refleksi ini adalah hasil observasi dan evaluasi. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki serta menyempurnakan perencanaan dan pelaksanaan tindakan pada siklus II. Siklus II pada dasarnya pelaksanaannya hampir sama dengan siklus I, tetapi pelaksanaannya berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Hasil refleksi pada siklus II akan menjadi acuan refleksi dalam siklus III. Siklus III pelaksanaannya sama dengan siklus II dengan menggunakan hasil refleksi pada siklus II. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah :

- a. Menganalisis tingkat penguasaan dan ketuntasan belajar siswa
- b. Menganalisis hasil observasi mengenai aktivitas siswa dan peneliti selama siklus tindakan berlangsung

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

1. Soal Evaluasi

Instrumen ini digunakan untuk menjangkau data mengenai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran (pretes dan postes). Tujuan diberikan pretes dan postes ini, agar dapat diketahui berapa presentase peningkatan prestasi belajar

siswa setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inkuiri terbimbing*.

2. Format Observasi

Observasi bertujuan untuk mengetahui unjuk kerja guru selama pelaksanaan tindakan, dalam hal ini peneliti.

E. Data dan Cara Pengambilannya

Analisis dapat dilakukan untuk menentukan apakah perbaikan yang diinginkan terjadi atau tidak. Data tentang aktifitas belajar siswa, interaksi tentang proses pembelajaran dan persepsi siswa terhadap penggunaan *Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing* pada mata pelajaran IPA.

1. Sumber data penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SDN Citrasari.
2. Jenis data yang didapatkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang terdiri dari :
 - a. Hasil belajar
 - b. Rencana Pembelajaran
 - c. Data hasil observasi
 - d. Jurnal
3. Cara Pengambilan Data
 - a. Hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa.
 - b. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
 - c. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas, diambil dari jurnal yang dibuat guru, dan

F. Analisis Data

Pelaksanaan analisis data berlangsung selama proses tindakan kelas dan setelah diperoleh data, dengan analisis data ini menghasilkan pemahaman tentang tindakan yang telah dilaksanakan. Analisis data dilakukan setelah semua data dari lapangan terkumpul. Proses analisis data dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia selama berlangsungnya penelitian hingga akhir pelaksanaan tindakan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu bersifat kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif diperoleh dari hasil evaluasi setelah proses pembelajaran dan dari hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa. Melalui analisis ini akan diperoleh keabsahan data. Analisis setiap tahap tindakan penelitian sebagai berikut :

- 1) ***Pengecekan Validasi Data***, pengecekan validasi data dilakukan berhubungan dengan hasil penarikan kesimpulan yang telah diperoleh. Kegiatan yang dilakukannya meliputi :
 - a. Meninjau ulang catatan lapangan
 - b. Hasil tukar pikiran dengan ahli, teman sejawat atau guru
 - c. Merefleksi tindakan yang sudah dilakukan
- 2) ***Interpretasi Data***, dilakukan untuk mengetahui keberhasilan tindakan yang telah dilaksanakan pada setiap siklusnya. Interpretasi data dilakukan dengan

cara menganalisis tes hasil belajar siswa. Kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Interpretasi data mengetahui keberhasilan penelitian tindakan yang dilakukan dengan menganalisis data berupa tes hasil belajar siswa, yaitu berupa tes pemahaman materi pelajaran. Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini adalah (KKM) yang telah ditentukan untuk mata pelajaran IPA kelas V SDN Citrasari yaitu 5,6. Jika ada peningkatan daya serap klasikal maka diasumsikan terdapat peningkatan pemahaman siswa tentang materi yang telah dipelajarinya tersebut.
- b. Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa dan peneliti. Untuk lembar observasi persentase tiap butir aspek yang dilihat selama tiga siklus dihitung dan diinterpretasi hasilnya. Untuk mengetahui keterlaksanaan selama model pembelajaran Inkuiri Terbimbing berlangsung maka digunakan pedoman observasi aktivitas guru dan terhadap aktivitas siswa digunakan lembar observasi aktivitas siswa. Lalu dibuat persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Observasi} = \frac{\sum \text{Observasi tiap kategori}}{\sum \text{Observasi seluruhnya}} \times 100\%$$